

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Tax Amnesty Ampuh Naikkan Pendapatan BPHTB
Entitas / Cakupan	: Kabupaten Bandung Barat
Sumber / Hal	: Galamedia / Hal.7
Edisi	: Jumat, 3 Agustus 2018

Tax Amnesty Ampuh Naikkan Pendapatan BPHTB

NGAMPRAH, (GM).-



Asep Sodikin

Pendapatan pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) tahun 2018 di Kabupaten Bandung Barat (KBB) diklaim mencapai target. Pasalnya, hingga minggu pertama Juli 2018 pendapatan dari pajak tersebut sudah masuk ke kas daerah sebesar Rp 102 miliar atau sekitar 65 persen dari target.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) KBB Asep Sodikin melalui Kepala Bidang Pa-

jak Bumi, Bangunan dan BPHTB Agus Somantri mengungkapkan, adanya pengampunan pajak atau tax amnesty bagi para wajib pajak berpengaruh terhadap pendapatan dari sektor pajak.

"Tax amnesty memang cukup membantu. Sehingga kami optimis itu bisa melebihi 100 persen. Sekarang kita upayakan menggenjotnya dengan strategi koordinasi ke lapangan," kata Agus di Ngamprah, Kamis (2/8).

Agus mengatakan, BPHTB merupakan salah satu pajak yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBD) KBB. Bahkan setiap tahunnya terjadi peningkatan pendapatan secara signifikan.

Ia mengungkapkan, pada 2017 pendapatan pajak BPHTB mengalami lonjakan cukup besar dibanding tahun 2016 yakni sebesar Rp 161,9 miliar dari target Rp 96,8 miliar.

"Sementara pendapatan dari Pajak Bumi Bangunan (PBB) per Juli 2018 progresnya pun sangat baik. Kami meyakini, bisa mencapai target mengingat batas pembayaran PBB ini sampai 31 Agustus 2018. Biasanya, paling banyak pembayaran dilakukan mendekati jatuh tempo," terangnya.

Melebihi target

Berdasarkan data di BPKD KBB, tahun 2013 saja pendapatan dari pajak BPHTB mencapai Rp 62,5 miliar. Melampaui target Rp 52 miliar atau sekitar 120,35 persen.

Meski demikian Agus menambahkan, pada tahun 2014 mengalami sedikit penurunan dari yang ditargetkan Rp 63 miliar, hanya tercapai Rp 59 miliar atau terealisasi 94,85 persen.

Setahun kemudian, naik kembali dari target Rp 65 miliar terealisasi Rp 71 miliar atau mencapai 109,40 persen. Begitupun pada tahun 2016 dari target Rp 88 miliar tercapai Rp 99 miliar atau setara dengan 138,49 persen. (amr)**